



PETUNJUK TEKNIS
MODEL REGISTRASI BAHASA DAERAH:
**APLIKASI REGISTRASI
BAHASA DAN SASTRA**

PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2025

**PETUNJUK TEKNIS
MODEL REGISTRASI BAHASA DAERAH:
APLIKASI REGISTRASI KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**



**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2025**

Petunjuk Teknis Model Registrasi Bahasa Daerah

Pengarah : Dora Amalia

Penyelaras : Eri Setyowati

Tim Penyusun : Andwi Sulisty, Dian Palupi, Dwi Agus Erinita, Evi Noviani,
Fenisa Zahra, Inayatussalihah, Itmam Jalbi, **Mardi Nugroho**,
Miranti Sudarmaji, Retno Handayani, Syaiful Bahri Lubis

Tim Sekretariat: **Shelvi Aprianti, Fariz Gibran**

Diterbitkan pada tahun 2025 oleh
Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

KATA PENGANTAR

Salah satu kebijakan yang disusun Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra untuk mendukung pelindungan bahasa dan sastra daerah adalah pengembangan aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan yang disingkat dengan Regbastra. Aplikasi ini berfungsi sebagai pangkalan data pencatatan, penghimpunan, dan penyimpanan data pelindungan bahasa dan sastra yang telah selesai dilaksanakan oleh pusat serta balai dan kantor bahasa di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Pada tahun 2025, pengembangan aplikasi pada tahun 2025 ini difokuskan pada kebutuhan pendataan bahasa daerah, seperti data bahasa dan wilayah persebarannya, dokumentasi dan revitalisasi bahasa, serta publikasi yang berkaitan dengan pelindungan bahasa. Registrasi bahasa daerah melalui aplikasi memiliki potensi besar untuk mendukung pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan data bahasa daerah bagi para pemangku kepentingan yang membutuhkan. Namun, pengembangan aplikasi akan terus dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan data yang belum tercakup dan untuk perbaikan kemudahan akses informasi tentang bahasa daerah ke depannya.

Keberadaan aplikasi Regbastra diharapkan dapat menjadi alat efektif untuk merekam dan melestarikan kosakata atau dokumen tata bahasa, ekspresi khas dalam bahasa daerah, dan produk kebahasaan lain yang berkaitan dengan bahasa daerah. Dengan demikian, aplikasi ini dapat mendukung upaya pelindungan bahasa yang terancam punah. Aplikasi ini juga diharapkan memberikan akses yang mudah dan cepat terhadap ketersediaan data dan informasi yang berkaitan dengan bahasa daerah.

Januari 2025

Kepala Pusat Pengembangan
dan Pelindungan Bahasa dan
Sastra



Dora Amalia

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	5
PENDAHULUAN	7
1.1 Pengantar	7
1.2 Dasar Hukum	8
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Penerima Manfaat	9
1.5 Ruang Lingkup	9
REGISTRASI BAHASA DAERAH	10
2.1 Fitur, Jenis Data, dan Ketentuan Konten Bahasa Daerah	10
2.1.1 Data Bahasa	10
2.1.2 Data Persebaran Bahasa	12
2.1.3 Dokumentasi	13
2.1.4 Revitalisasi.....	15
2.1.5 Publikasi	20
2.2 Tipe Pengguna dan Hak Akses.....	22
LANGKAH-LANGKAH REGISTRASI BAHASA DAERAH	24
3.1 Penginputan Data Bahasa Daerah.....	24
3.1.1 Pengeditan Data Bahasa	24
3.1.2 Penginputan Data Penyebaran Bahasa	25
3.1.3 Penginputan Data Dokumentasi	27
3.1.4 Penginputan Data Revitalisasi.....	34
3.1.5 Penginputan Data Publikasi	39
3.2 Validasi Data Bahasa Daerah.....	42
3.3 Diagram Alur Registrasi	44
PENUTUP	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Pendataan kebahasaan dan kesastraan dilakukan sebagai upaya perlindungan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah di Indonesia. Pendataan dilakukan dengan penginputan data kebahasaan dan kesastraan dalam sebuah aplikasi. Registrasi Bahasa dan Sastra (Regbastra) merupakan salah satu program perlindungan yang diinisiasi Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah berbentuk aplikasi daring. Melalui aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra, pencatatan, penyimpanan, dan pendaftaran data kebahasaan dan kesastraan dapat dilakukan sebagai upaya pendokumentasian bahasa dan sastra yang ada di Indonesia. Dokumentasi data kebahasaan dan kesastraan tersebut dapat tercatat dan terdaftar sebagai kekayaan Indonesia yang harus dilindungi.

Sebagai aplikasi pencatatan dan pendokumentasian, Registrasi Bahasa dan Sastra (Regbastra) terdiri atas data utama, yaitu data a bahasa daerah, b sastra lisan, c sastra cetak, d manuskrip, dan e komunitas sastra. Konten bahasa daerah terdiri atas menu data bahasa, wilayah persebaran, dokumentasi bahasa, revitalisasi, dan publikasi. Data bahasa berisi nama bahasa dan vitalitas bahasa tersebut, wilayah tutur, dan persebarannya. Dokumentasi bahasa meliputi konten tata bahasa, kamus, vitalitas, rekaman audio, dan video dengan anotasi yang berbeda. Data lain adalah data sastra lisan, sastra cetak, dan manuskrip. Pemutakhiran aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra terus dilakukan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pendataan hasil kegiatan perlindungan bahasa dan sastra. Satu pangkalan data yang utuh dan sesuai dengan perkembangan kegiatan perlindungan menjadi alasan pemutakhiran tersebut.

Pada Tahun 2023, pengembangan dilakukan pada menu data bahasa dengan tambahan fitur Revitalisasi. Penyimpanan data dan dokumentasi kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah yang telah berlangsung selama dua tahun terakhir ini dilakukan oleh pelaksana kegiatan yang berpeluang rawan terjadi kehilangan data. Penambahan fitur Revitalisasi ini dilakukan untuk mengakomodasi pendataan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah pada sebuah pangkalan data yang utuh dan mutakhir. Fitur Revitalisasi terdiri atas konten a Koordinasi, b Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT), c Pelatihan Guru Utama, d Diseminasi Model Pembelajaran, e Pemantauan dan Evaluasi, dan f Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) yang dilakukan secara berjenjang. Tambahan konten tersebut merupakan tahapan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah.

Sebagai upaya memandu penggunaan menu Revitalisasi dan konten-kontennya dalam aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah menyusun Buku Petunjuk Teknis Registrasi Bahasa dan Sastra: Bahasa Daerah. Buku petunjuk ini diharapkan dapat membantu pelaksana yang bertugas sebagai

operator, validator, dan verifikator dalam melakukan penginputan data bahasa daerah, khususnya data revitalisasi.

1.2 Dasar Hukum

Landasan hukum yang dijadikan acuan dalam petunjuk teknis Registrasi Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157).
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 41 Tahun 2020 tentang Layanan Informasi Publik di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 31 Tahun 2022 tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024.
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 257/O/2022 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.

1.3 Tujuan

Penyusunan buku **Petunjuk Teknis Registrasi Bahasa Daerah** ini bertujuan untuk memberikan pedoman, tata cara, dan mekanisme penginputan data revitalisasi dan kontennya, serta deskripsi definisi konten yang ada dalam fitur revitalisasi. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi pelaksana yang bertugas sebagai operator, validator,

dan verifikator, baik pusat maupun daerah (kantor/balai) dalam melakukan penginputan dan pengolahan data kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah.

1.4 Penerima Manfaat

Penerima manfaat **Buku Petunjuk Teknis Registrasi Bahasa Daerah** adalah para pelaksana yang bertugas sebagai operator, validator, dan verifikator, baik yang ada di Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra maupun di kantor/balai bahasa.

1.5 Ruang Lingkup

Cakupan penggunaan buku petunjuk ini meliputi pendataan berupa penginputan, pencatatan, pendaftaran, serta penyimpanan data kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah beserta kontennya. Selain itu, tugas setiap pelaksana operator, validator, dan administrator, baik di pusat maupun di daerah (kantor/balai) masuk dalam cakupan buku petunjuk ini.

BAB II REGISTRASI BAHASA DAERAH

Registrasi bahasa daerah merupakan salah satu upaya perlindungan bahasa daerah melalui pencatatan dan pendokumentasian data bahasa daerah pada aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra dengan alamat <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/linmod>. Bab ini menjelaskan tentang menu data utama, yaitu *Bahasa Daerah* dan fitur apa saja yang terdapat dalam menu data utama tersebut. Selain itu, bab ini juga memberikan uraian tentang tipe pengguna dan hak akses yang diberikan pada aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra.

2.1 Fitur, Jenis Data, dan Ketentuan Konten Bahasa Daerah

Pada subbab ini diuraikan penjelasan mengenai fitur, jenis data, dan ketentuan data yang diinput untuk menjadi konten bahasa daerah pada aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra, khususnya data utama *Bahasa Daerah*. Menu *Bahasa Daerah* terdiri atas *Data Bahasa*, *Data Persebaran Bahasa*, *Dokumentasi*, *Revitalisasi*, dan *Publikasi*.

2.1.1 Data Bahasa

Menu data bahasa hanya dapat diakses oleh operator dari Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa. Penambahan, pengeditan, dan penghapusan data pada menu ini hanya dapat dilakukan oleh operator pusat.

1) *Edit*

Menu *Edit* digunakan untuk memperbaiki isian data bahasa yang mengalami perubahan berdasarkan pengambilan data baru.

2) *Kode Bahasa*

Kode bahasa merupakan kode yang dibuat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kode ini memiliki ketentuan sebagai berikut.

- Kode bahasa terdiri atas lima digit, diisi dengan angka
- Dua digit pertama menunjukkan kode wilayah bahasa
- Tiga digit terakhir merupakan nomor urut dalam daftar
- Setiap ganti wilayah bahasa, nomor urut dikembalikan dari nomor kecil

3) *Kode Pusdatin*

Kode pusdatin merupakan kode yang diberikan oleh Pusat Data Statistik dan Teknologi Informasi, Kemendikbudristek dengan ketentuan sebagai berikut.

- Kode referensi objek kebahasaan dan kesastraan yang selanjutnya disebut dengan Nomor Induk Objek Bahasa dan Sastra (NIOBS) merupakan kode referensi berbentuk nomor unik yang berfungsi sebagai identitas dari jenis objek kebahasaan dan kesastraan.
- Pemberian NIOBS dilaksanakan dengan ketentuan 1 (satu) nama objek kebahasaan dan kesastraan hanya dapat memiliki 1 (satu) kode referensi.

- NIOBS akan diberikan dalam format 12 (dua belas) digit terdiri atas kombinasi huruf dan/atau angka.
- Bahasa Daerah, dengan format, OBBDxxxxxyyy
dua digit pertama merupakan kode objek kebahasaan dan kesastraan yang disingkat OB;
digit ketiga dan keempat merupakan kode Bahasa Daerah yang disingkat BD;
digit ke-5 s.d ke-8 merupakan penomoran otomatis data bahasa yang berupa angka;
digit ke-9 s.d ke-12 merupakan dialek dari bahasa daerah pada digit ke-5 s.d. ke-8 yang berupa angka.

4) Bahasa

Bahasa yang dimasukkan dalam aplikasi Regbastra adalah bahasa yang sudah dipetakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan dicatat dalam buku *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*.

5) Nama lain

Nama lain merupakan nama tambahan yang diberikan pada suatu bahasa untuk mengakomodasi permasalahan penamaan bahasa yang tidak tercakup dalam prinsip-prinsip penamaan bahasa. Misalnya, tidak jarang nama bahasa yang sudah dikenal di kalangan ilmuwan oleh penuturnya diminta untuk diberi nama sesuai dengan nama etnis.

6) Aksara

Aksara ini merupakan jenis sistem tanda grafis tertentu, misalnya aksara Pallawa, aksara Inka. Aksara yang dimasukkan dalam aplikasi Regbastra adalah aksara kuno yang dimiliki oleh suatu bahasa.

7) Warna

Warna yang dimasukkan dalam aplikasi Regbastra merupakan sistem pemberian warna pada peta bahasa. Warna merepresentasikan wilayah tutur bahasa.

8) Uraian

Uraian merupakan deskripsi mengenai bahasa yang dimasukkan dalam aplikasi Regbastra. Deskripsi bahasa minimal memuat hal-hal, yaitu

- nama lain bahasa (jika ada),
- lokasi bahasa yang dituturkan
- batas penggunaan bahasa
- persebaran bahasa
- dialek dan subdialek (jika ada), dan
- perbedaan persentase hasil dialektometri dengan bahasa sekitar.

9) Hapus

Menu *Hapus* digunakan untuk menghapus data yang tidak valid setelah diperiksa.

2.1.2 Data Persebaran Bahasa

Data persebaran bahasa merupakan menu yang memuat tentang wilayah persebaran bahasa daerah dengan perincian fitur sebagai berikut.

1) *Tambah Data*

Menu tambah data digunakan untuk menambahkan informasi mengenai penyebaran bahasa. Tambah data dilakukan apabila data penyebaran bahasa bertambah, baik karena penambahan daerah pengamatan maupun pemekaran wilayah administrasi.

2) *Provinsi*

Provinsi yang tertera dalam aplikasi Regbastra merupakan provinsi yang menjadi tempat persebaran bahasa. Nama provinsi yang tercantum dalam sistem ini terdiri atas nama-nama provinsi yang ada di Indonesia didasarkan pada undang-undang terkini.

3) *Kabupaten/Kota*

Kabupaten/kota yang tertera dalam aplikasi Regbastra merupakan kabupaten/kota yang menjadi tempat persebaran bahasa. Nama provinsi yang tercantum dalam sistem ini terdiri atas nama-nama kabupaten/kota yang ada di Indonesia didasarkan pada undang-undang terkini.

4) *Kecamatan/Distrik*

Kecamatan/distrik adalah daerah bagian kabupaten (kota) yang membawahkan beberapa desa/kelurahan/kampung, dikepalai oleh seorang camat. Kecamatan/distrik yang dimasukkan dalam isian <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/> dapat lebih dari satu sesuai dengan penambahan persebaran bahasa. Penulisan nama kecamatan/distrik hendaknya disesuaikan dengan peraturan Kementerian Dalam Negeri yang terkini.

5) *Kelurahan/Desa/Kampung*

Kelurahan/Desa/Kampung adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa/lurah/kepala kampung). Kelurahan/desa/kampung yang dimasukkan dalam isian aplikasi Regbastra dapat lebih dari satu sesuai dengan penambahan persebaran bahasa. Penulisan nama kelurahan/desa/kampung hendaknya disesuaikan dengan **peratura** Kementerian Dalam Negeri yang terkini.

6) *Daya Hidup*

Daya hidup bahasa merujuk pada intensitas penggunaan, eksistensi, dan pewarisan sebuah bahasa sebagai alat komunikasi dalam berbagai konteks sosial. Daya hidup bahasa yang dimasukkan dalam aplikasi Regbastra merupakan daya hidup bahasa yang didasarkan pada kajian vitalitas bahasa atau pengukuran daya hidup bahasa. Daya hidup bahasa dapat dipilih berdasarkan dari simpulan kajian vitalitas bahasa atau pengukuran daya hidup yang

telah dilakukan. Apabila kajian vitalitas bahasa atau pengukuran daya hidup telah dilaksanakan, dipilih status bahasa aman, rentan, mengalami kemunduran, terancam punah, kritis, atau punah. Namun, jika kajian vitalitas bahasa atau pengukuran daya hidup bahasa belum pernah dilakukan, dipilih belum ada data.

7) *Jumlah Penutur*

Jumlah penutur bahasa didasarkan pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dilengkapi dengan hasil kajian vitalitas atau daya hidup bahasa yang telah dilakukan.

8) *Dialek*

Dialek adalah variasi bahasa yang berbeda-beda menurut pemakai (misalnya bahasa dari suatu daerah tertentu, kelompok sosial tertentu, atau kurun waktu tertentu).

9) *Subdialek*

Kolom subdialek diisi apabila bahasa tersebut memiliki subdialek.

10) *Deskripsi*

Deskripsi memberikan gambaran, informasi tambahan, atau keterangan lain yang belum tercakup dalam isian data bahasa daerah yang disediakan.

2.1.3 Dokumentasi

Menu *Dokumentasi* merupakan menu yang disediakan untuk menginput data dokumentasi yang telah ada atau yang telah dilakukan dari satu bahasa daerah. Data dokumentasi tersebut didata untuk memberikan gambaran bentuk dan jenis dokumentasi apa saja yang tersedia dari satu bahasa daerah. Berikut fitur-fitur pada menu dokumentasi dan penjelasannya.

1) *Kode bahasa*

Kode bahasa merupakan kode unik tiap bahasa di Indonesia yang telah disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

2) *Bahasa*

Bahasa mengacu pada bahasa-bahasa di Indonesia yang telah masuk ke dalam aplikasi Regbastra dan tercatat di buku *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*.

3) *Kategori*

Kategori mengacu pada jenis dokumentasi bahasa yang terdiri atas tata bahasa, korpus, kamus, rekaman video, dan rekaman audio.

- a. Tata bahasa merupakan kumpulan kaidah tentang struktur gramatikal bahasa; mencakup subkategori fonologi, morfologi, sintaksis, semantic, dan ortografi. Sketsa gramatikal termasuk dalam kategori tata bahasa.

- b. Korpus merupakan kumpulan teks alami, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis, yang disusun secara sistematis. Dalam fitur ini, korpus yang dimasukkan berupa teks tertulis seperti berupa novel, buku dan kertas akademis, bahan ajar, koran, majalah, blog, jurnal daring, dan lain-lain.
- c. Kamus adalah deskripsi kosakata dari suatu bahasa.
- d. Video yang dimaksudkan di sini adalah rekaman audio-visual peristiwa tutur apa pun yang berbahasa daerah yang terdapat pada media penyimpanan luring, seperti cakram keras, cakram padat, kaset dcb. yang belum dipublikasikan. Video hendaknya berukuran maksimal 25 MB dengan format .mp4 atau tautan tertentu jika video tersebut berukuran lebih dari 25 MB.
- e. Audio adalah rekaman suara peristiwa tutur berbahasa daerah yang terdapat pada media penyimpanan luring seperti cakram keras, cakram padat, kaset dcb. yang belum dipublikasikan.

4) Subkategori

Subkategori mengacu pada bidang-bidang yang dicakupi oleh kategori dokumentasi bahasa, antara lain sebagai berikut.

- a. Fonologi: sistem bunyi bahasa berdasarkan hasil kajian fonologi, yakni mengenai bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.
- b. Morfologi: sistem gramatikal yang berkaitan dengan bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata, baik fungsi gramatikal maupun fungsi semantik.
- c. Sintaksis: sistem gramatikal yang berkaitan dengan frasa, klausa, dan kalimat yang tercakup dalam sistem pola kalimat dengan segala bentuk dan unsur pembentuknya.
- d. Semantik: sistem yang berkaitan dengan makna kata dan kalimat, seluk-beluk dan pergeseran arti kata, serta struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan atau struktur makna suatu wicara.
- e. Ortografi: sistem yang berkaitan dengan gambaran bunyi bahasa yang berupa tulisan atau lambang, serta sistem ejaan suatu bahasa.
- f. Inventarisasi kosakata: Pencatatan atau pengumpulan data kosakata suatu bahasa, seperti daftar kata (word-list.)
- g. Teks/artikel bahasa daerah: tulisan berbahasa daerah yang belum dipublikasikan mengenai pendokumentasian bahasa baik pada media cetak seperti koran, majalah, jurnal, dan sebagainya maupun digital seperti laman, portal berita, dan sebagainya.
- h. Kamus ekabahasa, yaitu kamus yang disusun dengan menggunakan (terdiri atas) satu bahasa. Kamus ekabahasa memuat kosakata suatu bahasa yang disusun secara alfabetis dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya dalam kalimat dalam bahasa yang sama.
- i. Kamus dwibahasa, yaitu kamus yang disusun dengan menggunakan (terdiri atas) dua bahasa. Kamus dwibahasa memuat kata atau gabungan kata suatu bahasa yang disusun secara alfabetis dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya dalam bahasa lain yang menjadi bahasa sasaran.

- j. Kamus multibahasa, yaitu kamus yang terdiri atas tiga bahasa atau lebih. Kamus multibahasa memuat kosakata suatu bahasa dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya dalam dua bahasa lain atau lebih sebagai bahasa sasaran.

5) *Tahun*

Tahun diisi dengan tahun pendokumentasian bahasa dilakukan.

6) *Keluku (Thumbnail)*

Keluku adalah gambar dengan ukuran lebih kecil daripada ukuran aslinya yang ditampilkan pada monitor untuk menghemat ruang. Keluku yang ditampilkan adalah gambar yang menarik dari hasil pendokumentasian bahasa.

7) *Fail*

Fail dapat berupa tulisan, video, dan audio hasil pendokumentasian bahasa yang ukurannya tidak lebih dari 100 Mb. Jika ukuran fail lebih dari 100 Mb, potongan fail tetap diunggah dengan menyertakan tautan fail tersebut.

8) *Tautan*

Tautan tulisan, video, dan audio hasil pendokumentasian bahasa yang ukurannya lebih dari 100 MB.

9) *Deskripsi*

Deskripsi adalah gambaran singkat mengenai dokumen hasil pendokumentasian bahasa yang diinput, mencakup judul, nama penyusun, dan tahun penyusunan serta ringkasan isi dokumen. Deskripsi ini hendaknya tidak kurang dari 100 kata dan tidak lebih dari 200 kata.

2.1.4 Revitalisasi

Menu *Revitalisasi* terdiri atas kategori menu yang disesuaikan dengan tahapan kegiatan **Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD)**, yaitu koordinasi, diskusi kelompok terpumpun, pelatihan guru utama, diseminasi model pembelajaran, pemantauan dan evaluasi, festival tunas bahasa ibu, dan kemah cerpen. Selain itu, kategori menu untuk mendata capaian kegiatan RBD adalah kategori *Revitalisasi*.

1) *Revitalisasi*

Kategori ini merupakan pendataan untuk hasil atau capaian kegiatan revitalisasi bahasa daerah dalam tahun yang diinput. Kategori ini diisi dengan capaian jumlah partisipan yang terlibat dalam kegiatan RBD yang meliputi jumlah sekolah/komunitas, guru utama/pengajar/penggiat bahasa, siswa, dan guru terimbas. Adapun templat untuk memerinci data sekolah dan komunitas, guru utama, siswa, dan guru terimbas dapat dilihat pada tampilan layar berikut ini.

- a. Templat lampiran Jumlah Sekolah/Komunitas

berita acara/hasil rumusan, dan unggahan lampiran dokumen berita acara. Pada inputan data peserta koordinasi, templat lampiran meliputi nama peserta, jabatan/profesi, instansi/lembaga, dan asal kabupaten peserta koordinasi. Seluruh data narasumber dan peserta (pegiat, budayawan, dan seluruh unsur masyarakat) yang hadir dalam rapat koordinasi didata dan diberikan keterangan pada templat lampiran tersebut seperti tampilan berikut ini.

DATA KEHADIRAN RAPAT KOORDINASI REVITALISASI BAHASA DAERAH					
Bahasa :					
Tahun :					
No	Nama	Jabatan/Profesi	Instansi/Lembaga	Asal (Kabupaten/Kota, Provinsi)	Keterangan
1	Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.	Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Bogor, Jawa Barat	Narasumber
2					

3) **Diskusi Kelompok Terpumpun**

Kategori ini merupakan pendataan untuk kegiatan diskusi kelompok terpumpun **revitalisasi bahasa daerah** dalam tahun yang diinput. Kategori ini diisi dengan data, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan DKT, peserta DKT, dan unggahan lampiran dokumen pendukung, seperti bahan/modul yang disusun/disepakati. Pada inputan data peserta DKT, templat lampiran meliputi nama peserta, jabatan/profesi, instansi/Lembaga, dan asal kabupaten peserta koordinasi.

DATA KEHADIRAN DISKUSI KELOMPOK TERPUMPUN REVITALISASI BAHASA DAERAH						
Bahasa :						
Tahun :						
No	Nama	Jabatan/Profesi	Instansi/Lembaga	Asal (Kabupaten)	Bahan Ajar yang Disusun	Keterangan

4) **Pelatihan Guru Utama**

Kategori ini merupakan pendataan untuk kegiatan pelatihan guru utama revitalisasi bahasa daerah dalam tahun yang diinput. Kategori ini diisi dengan data, yaitu lokasi pelatihan guru utama (kabupaten) dan waktu pelatihan, jumlah narasumber/fasilitator/pengajar, jumlah peserta pelatihan guru utama, materi yang diberikan saat pelatihan guru utama, dan unggahan lampiran dokumen pendukung, **seperti komitmen para guru utama, rumusan modul yang disepakati, dan lain-lain.** Pada inputan data narasumber dan peserta pelatihan, templat lampiran meliputi nama peserta/narasumber/pengajar/pakar/akademisi, jabatan/profesi, **instansi/Lembaga,** dan asal kabupaten peserta koordinasi. Seluruh data peserta, narasumber pengajar/pakar/akademisi yang hadir dan mengikuti pelatihan guru utama didata dan diberikan keterangan pada templat lampiran tersebut.

DATA KEHADIRAN PELATIHAN GURU UTAMA REVITALISASI BAHASA DAERAH					
Bahasa :					
Tahun :					
No	Nama	Jabatan/Profesi	Instansi/Lembaga	Asal (Kabupaten)	Keterangan
1	Prof. R.M.T. Multamia	Dosen	Universitas Indonesia	Depok, Jawa Barat	Pengajar/Fasilitator
2	Rahmaniar	Guru bahasa daerah	SMPN 2 Parepare, Sulawesi Selatan	Parepare	Peserta

5) *Diseminasi Model Pembelajaran*

Kategori ini merupakan pendataan untuk kegiatan diseminasi atau pengimbasan model pembelajaran bahasa daerah dalam tahun yang diinput. Kategori ini terdiri atas dua inputan pengimbasan, yaitu data Guru Terimbas dan Siswa Terimbas. Data untuk Guru Terimbas terdiri atas lokasi diseminasi model pembelajaran yang dilakukan (kabupaten), waktu pengimbasan, nama peserta yang hadir dalam kegiatan diseminasi atau pengimbasan, nama guru utama, dan materi yang diberikan. Data Siswa Terimbas yang diinput terdiri atas lokasi diseminasi model pembelajaran yang dilakukan (kabupaten), waktu pelatihan, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan diseminasi, materi yang diterima. Selain, dua inputan tadi, lampiran dokumen pendukung seperti laporan diseminasi dapat dilampirkan dalam data pendukung.

a. *Templat Lampiran Guru Terimbas*

D167 SDN 011 Tenggarong								
B	C	D	E	F	G	H	I	
1 GURU TERIMBAS BAHASA SASARAN REVITALISASI BAHASA DAERAH								
2 SASARAN RBD: MELAYU KUTAI								
3 2023								
4								
5								
6								
7	Nama	NUPJK	Nama Sekolah/Komunitas	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	Nama Guru Utama
152	Mardiana S Pd	1744750551300002	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
153	Hj. Sakiah, A Ma Pd	6036743647300023	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
154	Amali S Pd	1443 2438 4332 4013	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
155	M Anwar, SE	395776365200022	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
156	Agus Rismanayah	7136764666200023	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
157	Lusiana Endah Budianti, S Pd	3437757658210073	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
158	Helms S Pd	6447820644200022	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
159	Mongko Dongoran, S Pd	573974564200062	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
160	Iwan Wahyu, M Pd	0445 7576 5920 5033	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
161	Sofia Eka, S Pd	89024264200002	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
162	Si Nulan, S Pd	451774645300013	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
163	Iis Purwasi, S Pd	3138761663300093	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
164	Ronansyah	196275658200022	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
165	Nia, S Pd	Tenaga Pendidik	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
166	M. Junadi Abdullah	Tenaga Pendidik	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah
167	M. Inwasyah	Tenaga Pendidik	SDN 011 Tenggarong	Tenggarong	Tenggarong	Kota Kartanegara	Kalimantan Timur	Agus Rismanayah & Amdah

b. *Templat Lampiran Siswa Terimbas*

1 LAMPIRAN SISWA PARTISIPAN BAHASA DAERAH (SMP)							
2 BAHASA SASARAN RBD: MELAYU KUTAI							
3 TAHUN: 2023							
4							
5							
No	Nama	Nama Sekolah/Komunitas	Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Provinsi	Materi yang Dipelajari
6	Tania Dwi Lestari	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
7	Alia Rizkia Amanda	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
8	Aulia Anjani	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
9	Reza Fahrhan	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
10	MUHAMMAD AL DRYAN AL FARUQ	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
11	MOCH ANBAR	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
12	RISKY TRI KARISMA	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
13	Diah Eka Febrianti	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
14	Violetta Manayke Margarev Koroh	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
15	Eka puji lestari	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
16	Imam widdo	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
17	Yuan Gerral Ramadhan	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
18	Diah eka febranti	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
19	Aisah nur fadila	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
20	Putri Amalia	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
21	Risky tri karisma	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
22	Jenny ailia ashira	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
23	Alia Rizkia Amanda	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun
24	Putri Amalia	SMPN 7 Tenggarong		Loa Ipuh Darat	Tenggarong	Kalimantan Timur	Lagu Tingkilian, Cerpen, Puisi, Pantun

2.1.5 Publikasi

Menu *Publikasi* merupakan menu yang disediakan untuk menginput data yang berkaitan dengan kegiatan perlindungan satu bahasa daerah yang telah dipublikasikan. Berikut ini penjelasan dari isian data yang terdapat pada menu *Publikasi*.

1) *Bahasa*

Bahasa dalam konteks ini merujuk pada data bahasa daerah yang telah masuk ke dalam sistem <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/linmod> dan telah memiliki kode unik.

2) *Kategori*

Kategori merupakan bagian yang menunjukkan jenis-jenis media yang digunakan untuk memublikasikan berbagai aktivitas perlindungan bahasa dan sastra sesuai dengan bahasa daerah yang dipilih. Di bagian ini terdapat lima pilihan jenis media, yaitu media cetak, media elektronik, media sosial, tulisan ilmiah, dan video. Berikut ini penjelasan singkat mengenai jenis-jenis media tersebut.

3) *Media Cetak*

Media cetak adalah media yang menggunakan kertas dan tinta untuk memublikasikan konten perlindungan bahasa dan sastra. Contoh dari media cetak di antaranya adalah koran cetak, majalah cetak, poster cetak, baliho cetak, buku cetak, jurnal penelitian cetak, dan lain-lain.

4) *Media Elektronik*

Media elektronik adalah media yang menggunakan prinsip-prinsip elektronika untuk memublikasikan konten perlindungan bahasa dan sastra dalam bentuk gambar, bunyi, atau kombinasi dari keduanya. Istilah media elektronik di sini terbatas pada media penaburan (**broadcasting**) berupa pemancaran sinyal analog yang ditangkap menggunakan antena, seperti pada siaran radio dan siaran televisi tradisional.

5) *Media Digital*

Media digital adalah pengembangan mutakhir dari media elektronik. Dalam konteks ini, media digital juga disebut sebagai media baru yang memanfaatkan jaringan internet sebagai basis operasi. Media digital adalah media yang menggunakan sinyal digital untuk memublikasikan konten perlindungan bahasa dan sastra daerah dengan berbagai modifikasi bentuk, baik berupa berupa teks, gambar, bunyi, video, atau kombinasi dari bentuk-bentuk tersebut. Contoh dari media digital di antaranya adalah surat kabar digital, buku digital, laman (baik laman yang memuat ragam informasi ilmiah maupun nonilmiah). Contoh lain dari media digital adalah platform-platform digital, seperti Youtube, Facebook, Instagram, Tiktok, dan platform-platform lain yang sejenis.

6) *Tahun*

Tahun merupakan penanda waktu publikasi konten perlindungan bahasa dan sastra yang tertera dalam jenis/tipe/bentuk media tertentu, bukan penanda waktu unggah oleh operator ke laman <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/linmod>.

7) *Judul*

Judul merupakan nama yang dipakai untuk menyiratkan isi konten perlindungan bahasa dan sastra yang dibuat oleh kreator konten, bukan merupakan nama yang dibuat sendiri oleh operator.

8) *Keluku (Thumbnail)*

Keluku merupakan gambar yang menunjukkan sekilas isi konten perlindungan bahasa dan sastra daerah yang dipublikasikan. Keluku yang ditampilkan adalah yang benar-benar berasal dari aktivitas perlindungan bahasa dan sastra yang dipublikasikan, bukan merupakan gambar ilustrasi atau gambar lain yang tidak terkait secara nyata dengan konten. Fail yang terunggah di sini harus beratribusi .jpg, .jpeg, atau .png dengan kapasitas maksimal 2 MB.

9) *Fail*

Fail merupakan sekumpulan data, baik berupa teks, gambar, bunyi, video, maupun kombinasi dari bentuk-bentuk tersebut, yang memuat informasi tentang perlindungan bahasa dan sastra daerah yang dipublikasikan pada media tertentu. Agar dapat terunggah dan terbaca dalam laman <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/linmod>, fail yang terunggah di sini harus beratribusi .jpg, .jpeg, .png, .pdf, mp3 atau mp4 dengan kapasitas maksimal 100 MB.

10) *Tautan*

Tautan merupakan kode unik yang menunjukkan sumber atau alamat dari konten perlindungan bahasa dan sastra yang dipublikasikan secara daring.

11) *Deskripsi*

Deskripsi merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci mengenai konten perlindungan bahasa dan sastra yang dipublikasikan. Deskripsi yang dituliskan setidaknya memuat informasi yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

12) *Siapa*

Siapa adalah pelaku atau subjek yang menjadi aktor utama dalam aktivitas perlindungan bahasa dan sastra. Subjek juga dapat diisi dengan partisipan-pertisipan yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

13) *Apa*

Apa dalam konteks ini dipahami sebagai berbagai aktivitas yang dilakukan oleh subjek atau pelaku dalam upaya perlindungan bahasa dan sastra daerah.

14) *Di mana*

Di mana adalah penanda ruang/lokasi aktivitas perlindungan bahasa dan sastra daerah. Lokasi tidak hanya terbatas pada ruang-ruang geografis, melainkan juga ruang-ruang virtual.

15) *Kapan*

Kapan adalah penanda waktu yang memuat tanggal, bulan, dan tahun dari aktivitas perlindungan bahasa dan sastra yang dilakukan oleh pelaku atau subjek.

16) *Mengapa*

Mengapa dalam konteks ini berisi alasan yang melatarbelakangi terlaksananya aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan perlindungan bahasa dan sastra daerah tersebut.

17) *Bagaimana*

Bagaimana merupakan bagian yang berisi penjelasan mengenai proses pelaksanaan aktivitas perlindungan bahasa dan sastra daerah sebagaimana tersaji di dalam konten yang terpublikasi.

2.2 Tipe Pengguna dan Hak Akses

Terdapat tiga tipe pengguna dalam aplikasi **Registrasi Bahasa dan Sastra**, yaitu **Operator**, **Validator**, dan **Administrator** dengan hak akses sebagai berikut.

1. Operator

Operator adalah pegawai yang ditunjuk oleh pimpinan/kepala unit kerja untuk mengelola data perlindungan bahasa daerah ke dalam aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra dengan hak akses, yaitu

- a. melakukan penginputan data;
- b. memperbaiki data inputan yang belum tervalidasi; dan
- c. memastikan data inputan berada pada status tervalidasi.

2. Validator

Validator adalah orang yang bertanggung jawab atas validitas data yang telah terinput. Hak akses validator diberikan kepada kepala unit kerja di 30 balai dan kantor bahasa atau pegawai yang ditunjuk oleh kepala unit kerja untuk bertanggung jawab terhadap validitas data yang telah terinput selain pegawai yang ditunjuk sebagai operator. Hak akses validator adalah memvalidasi data yang terinput pada setiap konten bahasa daerah dan meminta operator untuk memperbaiki data yang terinput.

3. Administrator

Administrator adalah orang yang memamanajemen akun pada sistem Registrasi Bahasa dan Sastra serta mengelola sistem dan jaringan. Hak akses administrator diberikan kepada pegawai di pusat yang ditunjuk oleh Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra untuk bertanggung jawab mengelola pangkalan data, penentuan konten, struktur internal dan strategi akses pangkalan data, keamanan sistem, serta pemantauan data dan konten.

BAB III

LANGKAH-LANGKAH REGISTRASI BAHASA DAERAH

Pengelolaan registrasi bahasa daerah terdiri atas tahap penginputan, validasi, dan verifikasi data. Penginputan data atau entri data adalah proses menyalin informasi ke media elektronik, seperti komputer atau perangkat elektronik lainnya. Tahap validasi adalah tahap pengesahan kebenaran data yang telah terinput oleh operator.

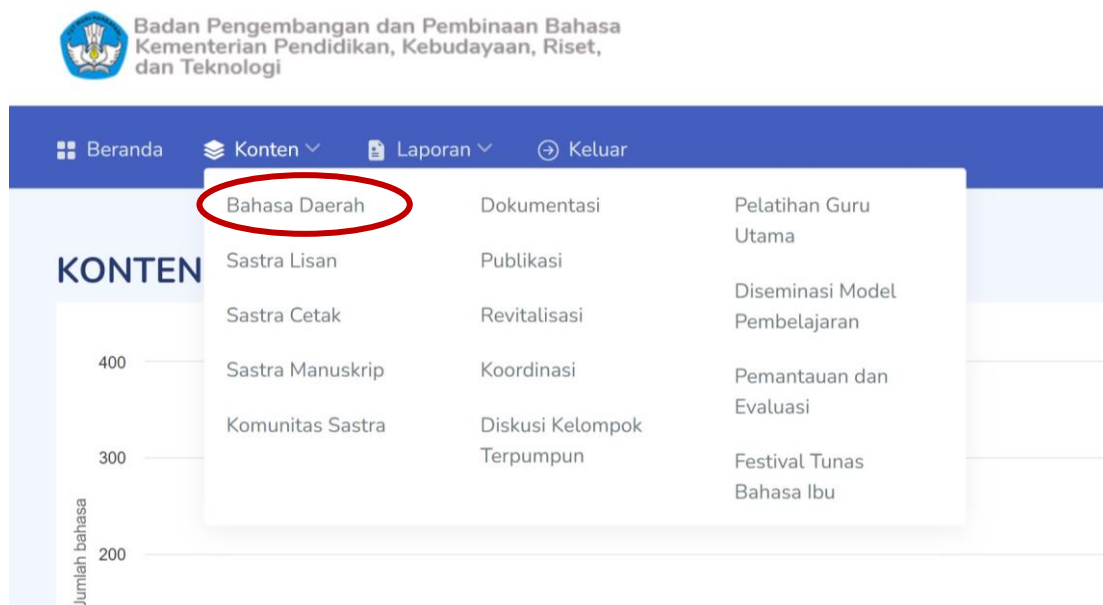
3.1 Penginputan Data Bahasa Daerah

Konten *Bahasa Daerah* terdiri atas *Data Bahasa*, *Data Penyebaran Bahasa*, *Dokumentasi*, *Revitalisasi*, dan *Publikasi*.

3.1.1 Pengeditan Data Bahasa

Pengeditan data bahasa daerah dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

- 1) Lihat menu *Konten* lalu pilih *Bahasa Daerah*.



The screenshot shows the application's main menu. The 'Konten' menu is expanded, and 'Bahasa Daerah' is circled in red. The application logo and name are visible at the top left.

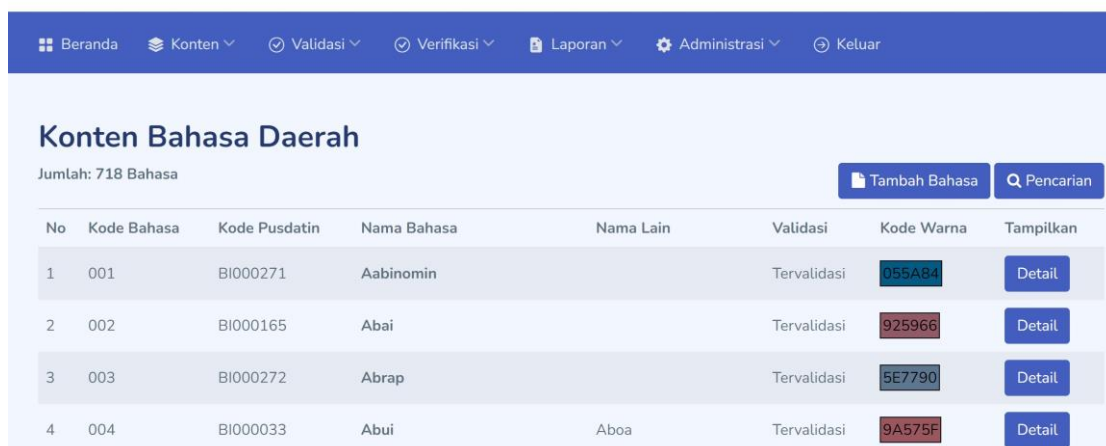
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi

Menu items: Beranda, Konten, Laporan, Keluar

Konten sub-menu items: Bahasa Daerah, Sastra Lisan, Sastra Cetak, Sastra Manuskrip, Komunitas Sastra, Dokumentasi, Publikasi, Revitalisasi, Koordinasi, Diskusi Kelompok Terpumpun, Pelatihan Guru Utama, Diseminasi Model Pembelajaran, Pemantauan dan Evaluasi, Festival Tunas Bahasa Ibu

Bar chart: Jumlah bahasa (0 to 400)

- 2) Pilih salah satu bahasa daerah yang narasinya akan diedit, lalu klik *Detail*.



The screenshot shows the 'Konten Bahasa Daerah' page. The page title is 'Konten Bahasa Daerah' and the total count is 'Jumlah: 718 Bahasa'. There are buttons for 'Tambah Bahasa' and 'Pencarian'. A table lists the languages with columns for No, Kode Bahasa, Kode Pusdatin, Nama Bahasa, Nama Lain, Validasi, Kode Warna, and Tampilkan.

No	Kode Bahasa	Kode Pusdatin	Nama Bahasa	Nama Lain	Validasi	Kode Warna	Tampilkan
1	001	BI000271	Aabinomin		Tervalidasi	055A84	Detail
2	002	BI000165	Abai		Tervalidasi	925966	Detail
3	003	BI000272	Abrap		Tervalidasi	5E7790	Detail
4	004	BI000033	Abui	Aboa	Tervalidasi	9A575F	Detail

3) Setelah klik **Detail**, lihat menu **Data Bahasa** dan klik *Edit*.

Bahasa Aabinomin

Data Bahasa Edit Hapus Kembali

Kode Bahasa	:	001	Kode Pusdatin	:	
Nama Bahasa	:	Aabinomin	Tgl.Input	:	
Nama Lain	:		Pengguna	:	
Aksara	:				
Kode Warna	:	055A84			

Deskripsi:
Bahasa Aabinomin dituturkan oleh etnik Aabinomin di Kampung Baso, Distrik Mamberamo Hulu, Kabupaten itu terletak di wilayah pedalaman dan dikelilingi oleh Sungai Mamberamo.

Berdasarkan hasil penghitungan dialektometri, isolek Aabinomin merupakan sebuah bahasa dengan persent dengan bahasa di sekitarnya, misalnya bahasa Batero, Dabra, Dasigo (Sidoghu), Eik (Foau), Wari, dan Soyta

4) Isi dan lengkapi seluruh kolom pengeditan bahasa daerah, lalu klik *Simpan*.

Edit Bahasa Daerah

Kode Bahasa*	<input type="text" value="001"/>
Kode Pusdatin*	<input type="text" value="BI000271"/>
Bahasa*	<input type="text" value="Aabinomin"/>
Nama lain	<input type="text"/>
Aksara	<input type="text"/>
Warna	055A84
Uraian	<div><p>File Edit View Format Tools</p><p>← → Paragraph B <i>I</i> ≡ ≡ ≡ ≡ ≡ ≡ <></p><p>Bahasa Aabinomin dituturkan oleh etnik Aabinomin di Kampung Baso, Distrik Mamberamo Hulu, Kabupaten Mamberamo Raya, Provinsi Papua. Daerah itu terletak di wilayah pedalaman dan dikelilingi oleh Sungai Mamberamo.</p><p>Berdasarkan hasil penghitungan dialektometri, isolek Aabinomin merupakan sebuah bahasa dengan persentase berkisar 81%-100% jika dibandingkan dengan bahasa di sekitarnya, misalnya bahasa Batero, Dabra, Dasigo (Sidoghu), Eik (Foau), Wari, dan Soyta</p></div>

3.1.2 Penginputan Data Penyebaran Bahasa

Penginputan data penyebaran bahasa atau penambahan wilayah penyebaran bahasa dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini.

1) Lihat menu *Konten* lalu pilih *Bahasa Daerah*.

[Beranda](#)
[Konten](#)
[Laporan](#)
[Keluar](#)

KONTEN

- Bahasa Daerah
- Sastra Lisan
- Sastra Cetak
- Sastra Manuskrip
- Komunitas Sastra
- Dokumentasi
- Publikasi
- Revitalisasi
- Koordinasi
- Diskusi Kelompok Terpumpun
- Pelatihan Guru Utama
- Diseminasi Model Pembelajaran
- Pemantauan dan Evaluasi
- Festival Tunas Bahasa Ibu

2) Pilih salah satu bahasa daerah yang narasinya akan diedit, lalu klik *Detail*.

[Beranda](#)
[Konten](#)
[Validasi](#)
[Verifikasi](#)
[Laporan](#)
[Administrasi](#)
[Keluar](#)

Konten Bahasa Daerah

Jumlah: 718 Bahasa

[Tambah Bahasa](#)
[Pencarian](#)

No	Kode Bahasa	Kode Pusdatin	Nama Bahasa	Nama Lain	Validasi	Kode Warna	Tampilkan
1	001	BI000271	Aabinomin		Tervalidasi	055A84	Detail
2	002	BI000165	Abai		Tervalidasi	925966	Detail
3	003	BI000272	Abrap		Tervalidasi	5E7790	Detail
4	004	BI000033	Abui	Aboa	Tervalidasi	9A575F	Detail

3) Setelah klik *Detail*, lihat menu **Data Penyebaran Bahasa** dan klik *Tambah Data*.

Data Penyebaran Bahasa

[Tambah Data](#)

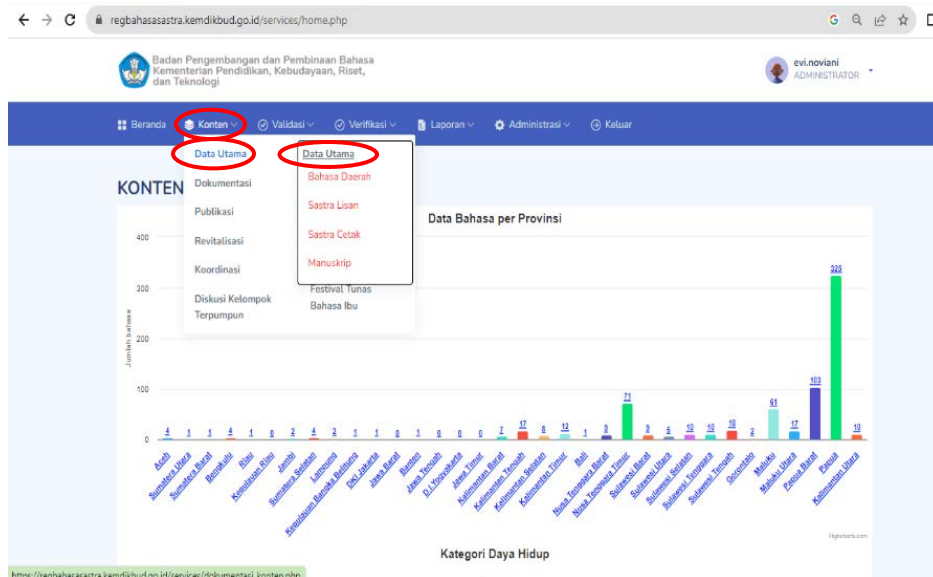
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Dusun/Desa	Daya Hidup	Jumlah Penutur	Koordinat	Aksi
1	Papua	Kabupaten Memberamo Raya						Detail Edit

- 4) Isi dan lengkapi kolom yang ada dalam menu **Tambah Wilayah Penyebaran Bahasa**, lalu klik *Simpan*.

3.1.3 Penginputan Data Dokumentasi

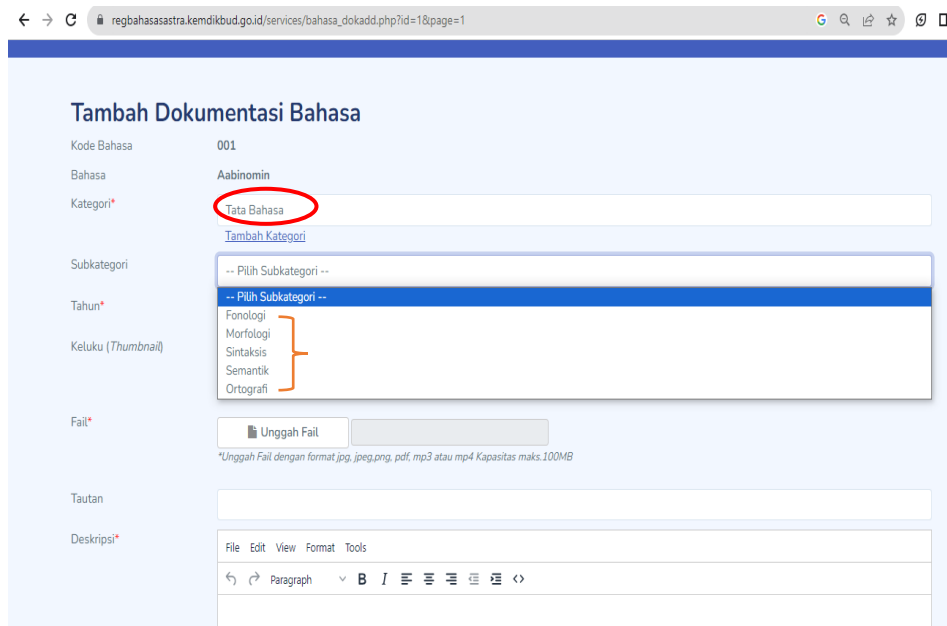
Penginputan data dokumentasi bahasa daerah dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

- 1) Pilih *Konten*, *Data Utama*, lalu klik *Bahasa Daerah*.



- 2) Pilih bahasa yang akan diisi data dokumentasinya lalu klik *Detail*.

- a. Jika kategorinya tata bahasa, pilih subkategori fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, atau ortografi.

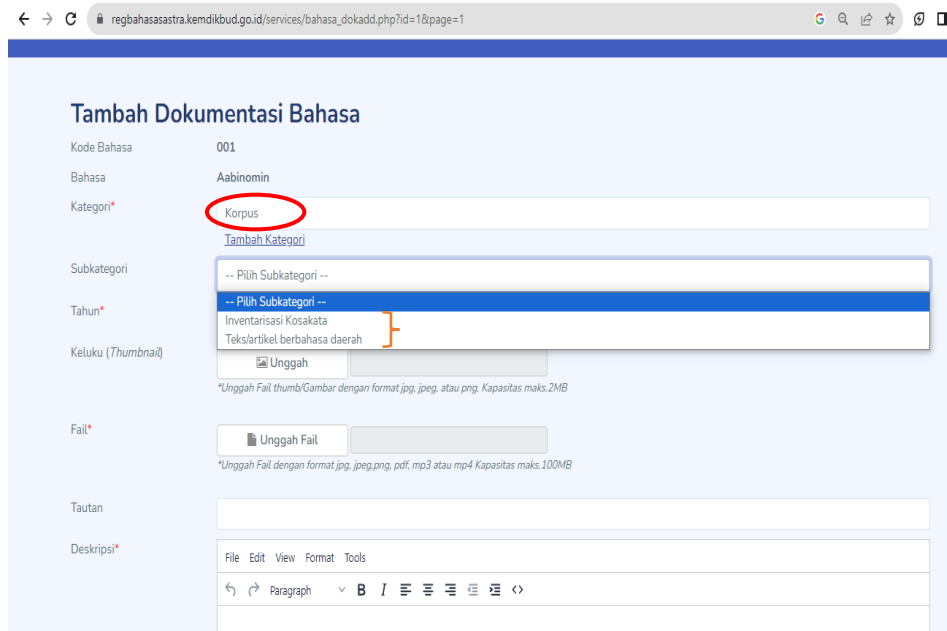


The screenshot shows a web form titled "Tambah Dokumentasi Bahasa". The form fields are as follows:

- Kode Bahasa: 001
- Bahasa: Aabinomin
- Kategori*: Tata Bahasa (circled in red)
- Subkategori: A dropdown menu with "Fonologi", "Morfologi", "Sintaksis", "Semantik", and "Ortografi" options.
- Tahun*: (empty)
- Keluku (Thumbnail): (empty)
- Fail*: (empty)
- Tautan: (empty)
- Deskripsi*: (empty)

Below the form, there are two "Unggah" (Upload) buttons. The first is for the main file, and the second is for a thumbnail. Both have a note: "*Unggah Fail dengan format jpg, jpeg, png, pdf, mp3 atau mp4 Kapasitas maks.100MB".

- b. Jika kategorinya korpus, maka pilih subkategori inventarisasi kosakata atau teks/artikel berbahasa daerah.



The screenshot shows the same web form as above, but with the following changes:

- Kategori*: Korpus (circled in red)
- Subkategori: A dropdown menu with "Inventarisasi Kosakata" and "Teks/artikel berbahasa daerah" options.

The rest of the form fields and the upload instructions remain the same as in the previous screenshot.

- c. Jika kategorinya kamus, maka pilih subkategori ekabahasa, dwibahasa, atau multibahasa.

← → C regbahasastra.kemdikbud.go.id/services/bahasa_dokadd.php?id=1&page=1

Tambah Dokumentasi Bahasa

Kode Bahasa: 001
 Bahasa: Aabinomin
 Kategori*: **Kamus**
 Subkategori: -- Pilih Subkategori --
 Tahun*: -- Pilih Subkategori --
 Keluku (Thumbnail): Kamus ekabahasa, Kamus dwibahasa, Kamus multibahasa
 Fail*: Unggah Fail
 Tautan:
 Deskripsi*: File Edit View Format Tools

- d. Jika kategorinya adalah **video**, tidak perlu mengisi subkategori dan langsung mengisi data selanjutnya. Jika video lebih dari 100 MB, isi tautan dengan penyimpanan awan dengan tetap mengunggah fail video (cuplikan atau hasil pemadatan ukuran fail yang kurang dari 100 MB)

← → C regbahasastra.kemdikbud.go.id/services/bahasa_dokadd.php?id=1&page=1

Beranda Konten Validasi Verifikasi Laporan Administrasi Keluar

Tambah Dokumentasi Bahasa

Kode Bahasa: 001
 Bahasa: Aabinomin
 Kategori*: Video
 Subkategori: -- Pilih Kategori --
 Tahun*: **Video**
 Keluku (Thumbnail): Unggah
 Fail*: **Unggah Fail**
 Tautan:
 Deskripsi*: File Edit View Format Tools

- e. Jika kategorinya adalah **audio**, operator tidak perlu mengisi subkategori dan langsung mengisi data selanjutnya. Jika audio lebih dari 100 MB, maka isi tautan dengan penyimpanan awan dengan tetap mengunggah cuplikan atau hasil pemadatan dengan ukuran fail kurang dari 100 MB.

The screenshot shows the 'Tambah Dokumentasi Bahasa' form. The 'Kode Bahasa' is 001 and the 'Bahasa' is Aabinomin. The 'Kategori*' dropdown is open, showing options: 'Audio', '-- Pilih Kategori --', 'Tata Bahasa', 'Korpus', 'Kamus', 'Video', and 'Audio' (highlighted with a red circle). The 'Subkategori' field is empty. The 'Tahun*' field is empty. The 'Keluku (Thumbnail)' field has an 'Unggah' button. The 'Fail*' field has an 'Unggah Fail' button. The 'Tautan' field is empty. The 'Deskripsi*' field has a rich text editor with a toolbar.

5) Masukkan tahun pendokumentasian bahasa.

The screenshot shows the 'Tambah Dokumentasi Bahasa' form. The 'Kode Bahasa' is 001 and the 'Bahasa' is Aabinomin. The 'Kategori*' dropdown is empty. The 'Subkategori' field is empty. The 'Tahun*' field is filled with '2023' (highlighted with a red circle). The 'Keluku (Thumbnail)' field has an 'Unggah' button. The 'Fail*' field has an 'Unggah Fail' button. The 'Tautan' field is empty. The 'Deskripsi*' field has a rich text editor with a toolbar.

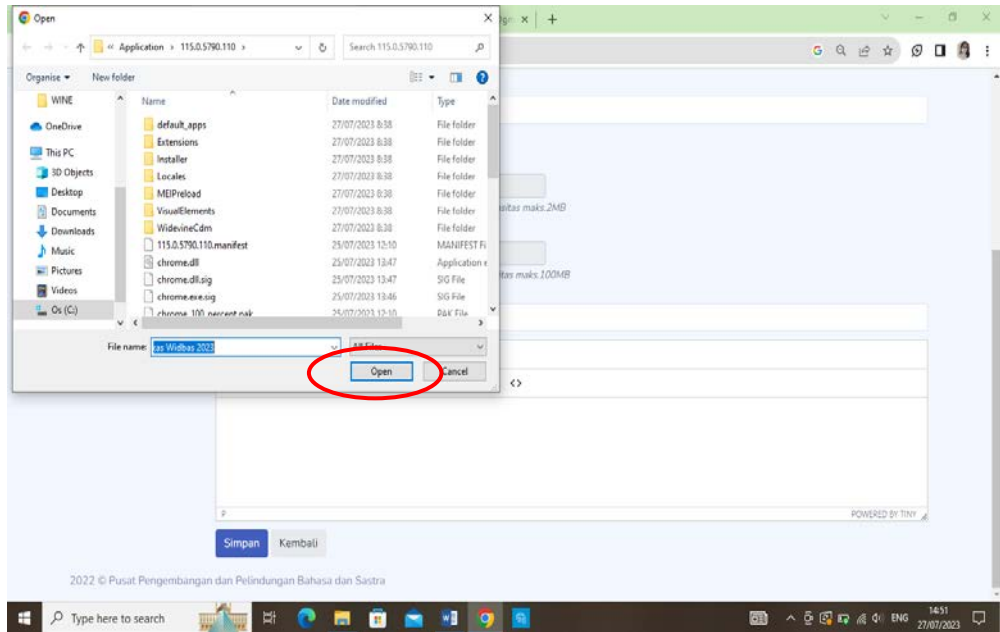
6) Unggah keluku (*thumbnail*) dari jenis dokumentasi bahasa.

The screenshot shows a web browser window with the URL `regbahasasastra.kemdikbud.go.id/services/bahasa_dokadd.php?id=1&page=1`. The page title is "Tambah Dokumentasi Bahasa". The form contains the following fields:

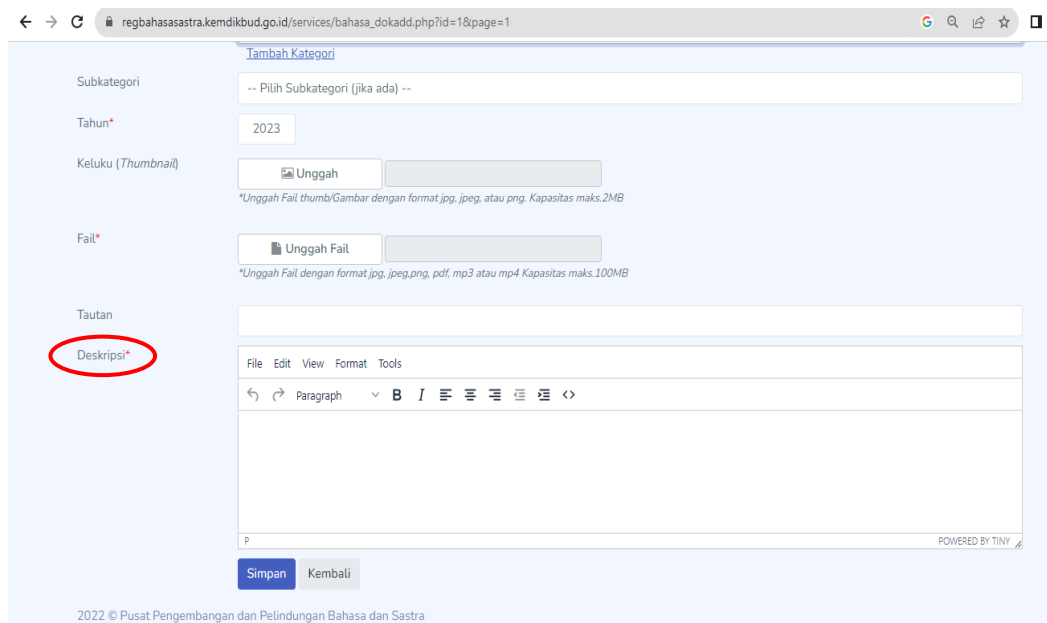
- Kode Bahasa: 001
- Bahasa: Aabinomin
- Kategori*: A dropdown menu with "-- Pilih Kategori --" and a link "Tambah Kategori".
- Subkategori: A dropdown menu with "-- Pilih Subkategori (jika ada) --".
- Tahun*: 2023
- Keluku (Thumbnail): A field with an "Unggah" button and a file input. Below it is the text: "*Unggah Fail thumb/Gambar dengan format jpg, jpeg, atau png. Kapasitas maks.2MB". This field is circled in red.
- Fail*: A field with an "Unggah Fail" button and a file input. Below it is the text: "*Unggah Fail dengan format jpg, jpeg, png, pdf, mp3 atau mp4 Kapasitas maks.100MB".
- Tautan: An empty text input field.
- Deskripsi*: A rich text editor with a toolbar containing "File", "Edit", "View", "Format", and "Tools".

7) Klik *Unggah Fail* dari jenis dokumentasi bahasa, kemudian pilih fail yang akan diunggah dari penyimpanan perangkat lalu pilih *open*.

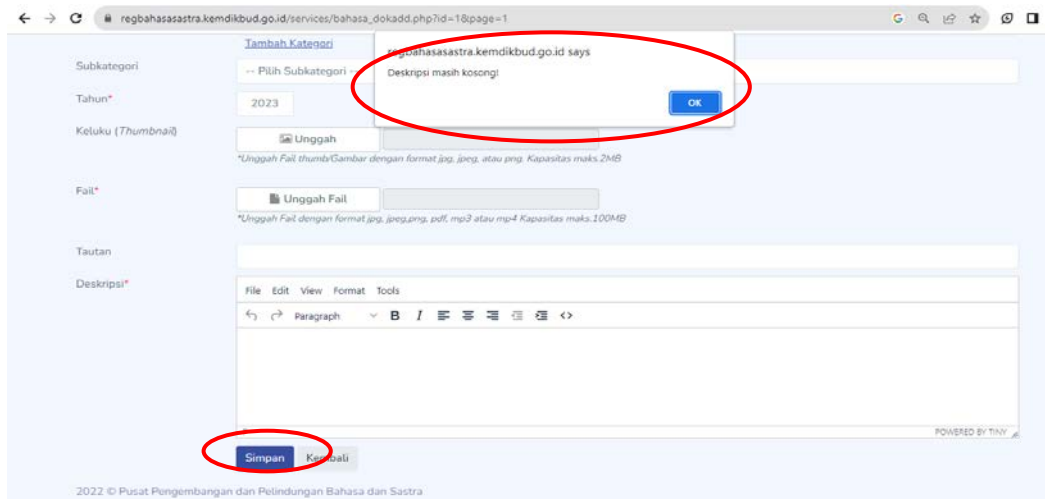
This screenshot is identical to the one above, showing the "Tambah Dokumentasi Bahasa" form. In this instance, the "Unggah Fail" button in the "Fail*" field is circled in red.



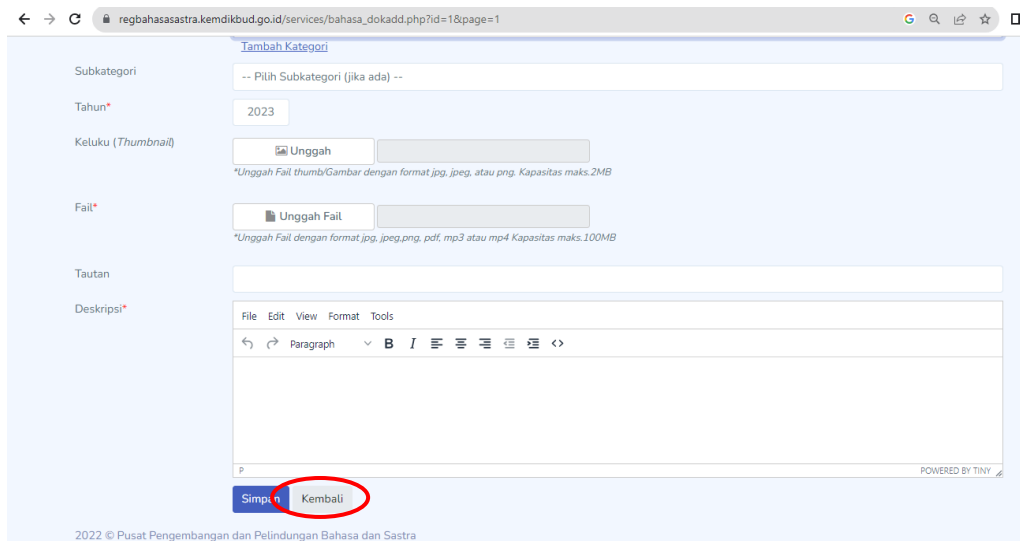
- 8) Isi kolom deskripsi yang memaparkan secara singkat mengenai judul, penyusun, tahun terbit, dan ringkasan isi fail dokumentasi yang diunggah. Deskripsi terdiri dari 100—200 kata.



- 9) Klik *Simpan*. Jika bagian berbintang tidak diisi, akan muncul notifikasi bahwa data yang diminta masih kosong.



10) Klik *Kembali* untuk kembali ke halaman sebelumnya.



3.1.4 Penginputan Data Revitalisasi

Kategori Revitalisasi terdiri atas Revitalisasi, Koordinasi, DKT, Pelatihan Guru Utama, Diseminasi/Pengimbasan, Pemantauan dan Evaluasi, FTBI, dan Kemah Cerpen. Langkah-langkah penginputan data kategori **Revitalisasi** adalah sebagai berikut.

- 1) Pilih konten **Bahasa Daerah**. Setelah diklik, akan muncul daftar nama bahasa daerah yang diurutkan secara alfabetis. Carilah nama bahasa daerah yang akan ditambahkan datanya. Setelah itu, klik **Tampilkan Detail** yang terletak di lajur paling kanan untuk melanjutkan pengisian.

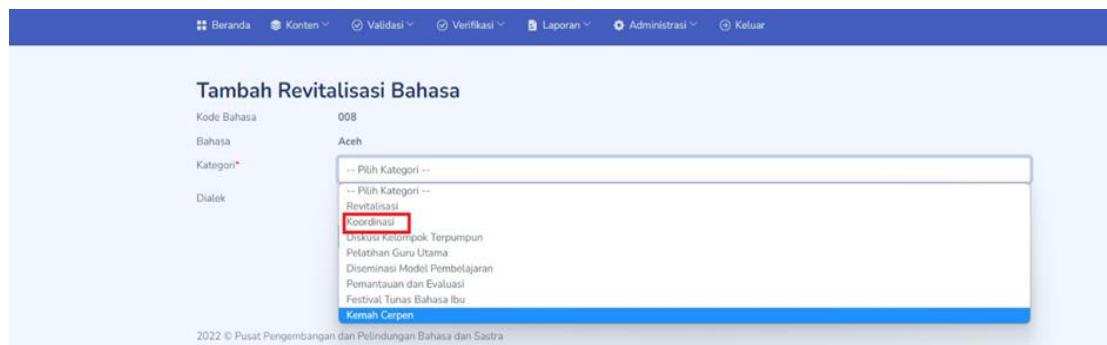
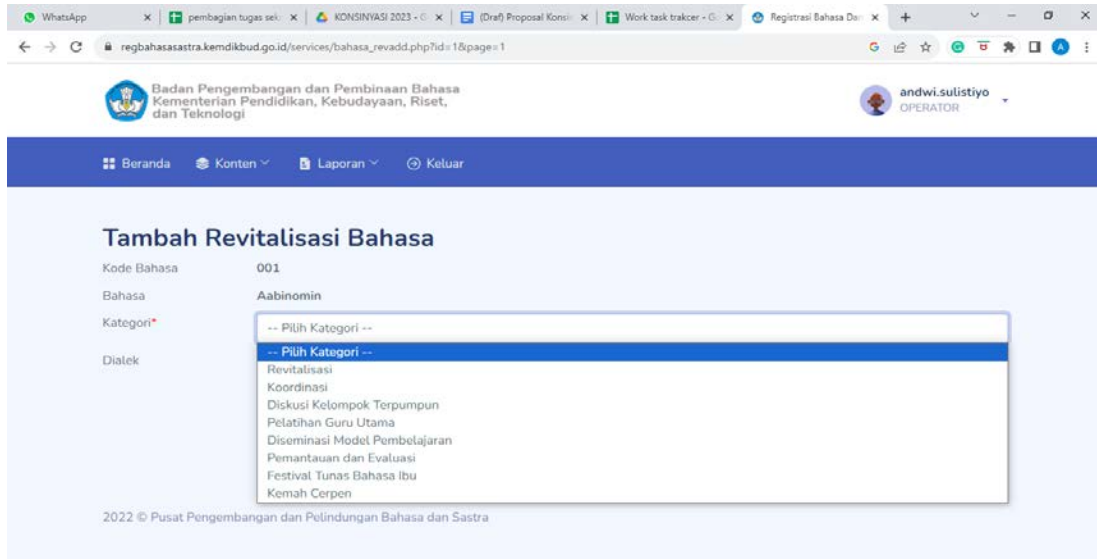
No	Kode Bahasa	Kode Pusdatin	Nama Bahasa	Nama Lain	Validasi	Kode Warna	Tampilkan
1	001	BI000271	Aabinomin		Tervalidasi	05BAA9	Detail
2	002	BI000165	Abai		Tervalidasi	925966	Detail
3	003	BI000272	Abrap		Tervalidasi	5E7790	Detail
4	004	BI000033	Abui	Aboa	Tervalidasi	9A575F	Detail
5	005	BI000577	Abun		Tervalidasi	517585	Detail
6	006	BI000555	Abun Gii	Abun Iii	Tervalidasi	728853	Detail

- 2) Setelah klik **Tampilkan Data**, akan muncul jendela baru berupa halaman yang berisi Data Bahasa, Data Penyebaran Bahasa, Dokumentasi, Revitalisasi, dan Publikasi. Gulirkan layar ke arah bawah untuk sampai pada submenu **Revitalisasi**. Setelah itu, klik **Tambah Data** yang tertelak tepat di samping submenu **Revitalisasi**.

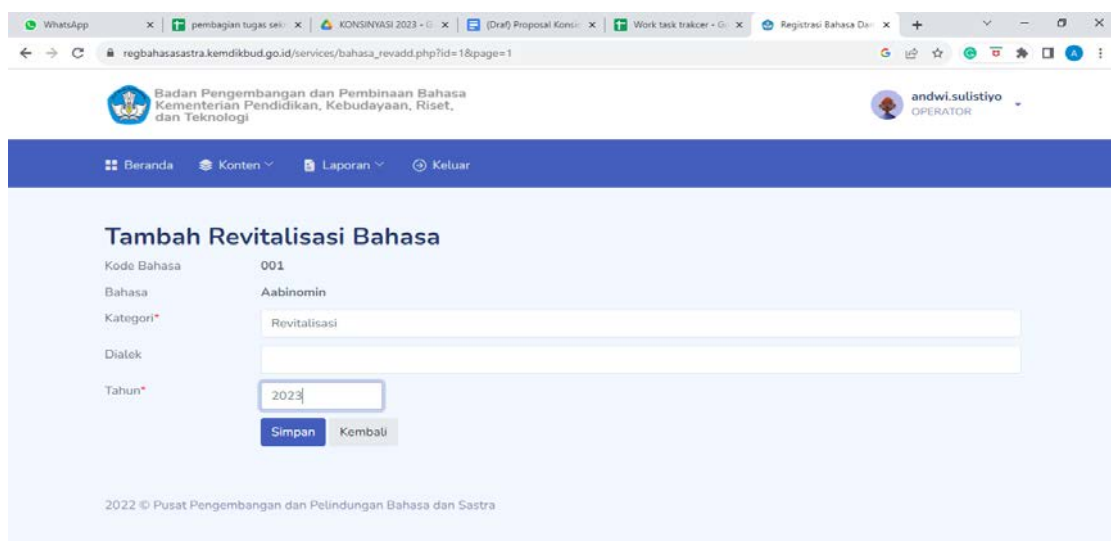
No.	Kategori	Fail	Deskripsi	Tahun	Tgl.Unggah	Pengguna	Val	Ver	Aksi

No.	Kategori	Dialek	Tahun	Tgl.Mulai	Tgl.Selesai	Tgl.Unggah	Pengguna	Val	Ver	Detail	Aksi

- 3) Setelah klik **Tambah Data**, akan muncul jendela baru yang berisi informasi tentang kode bahasa daerah, nama bahasa daerah, kategori kegiatan revitalisasi, dialek, dan tahun. Karena isian kode bahasa daerah dan nama bahasa daerah sudah terkunci, kita bisa langsung menuju ke isian Kategori, kemudian klik pilihan **Revitalisasi**.



- 4) Jika **Kategori** sudah dipilih, pengisian dapat dilanjutkan ke kolom **Dialek** dan **Tahun**. Isian **Dialek** bersifat opsional, sedangkan isian **Tahun** harus diisi. Setelah **Kategori** dan **Tahun** sudah terisi, klik **Simpan** untuk menuju ke jendela baru yang terdiri atas isian-isian yang lebih terperinci mengenai kegiatan revitalisasi bahasa daerah.



- 5) Berikut adalah tampilan jendela baru yang terdiri atas isian terperinci dari kegiatan revitalisasi bahasa daerah. Jendela ini terdiri atas isian terkait **Partisipan**, **Keterangan**, dan **Data Dukung**. Isian **Partisipan** terdiri atas **Sekolah/Komunitas**, **Guru Utama**, **Siswa**, dan **Guru Terimbas**. Untuk Partisipan yang berupa Sekolah/Komunitas, ketiklah jumlah sekolah yang terlibat pada kolom yang disediakan. Jumlah tersebut harus didukung dengan **lampiran**. Templat lampiran dapat diunduh melalui keterangan **unduh templat**.

The screenshot shows the 'Tambah Revitalisasi Bahasa' form. The top navigation bar includes 'Beranda', 'Konten', 'Laporan', and 'Keluar'. The form details are as follows:

Kode Bahasa	001
Bahasa	Aabinomin
Dialek	
Kategori	Revitalisasi
Tahun	2023
Partisipan	A. Sekolah/Komunitas

Under 'Partisipan', there are three rows of input fields:

<input type="checkbox"/> Jumlah Sekolah SD	<input type="text" value="0"/>	Sekolah
<input type="checkbox"/> Jumlah Sekolah SMP	<input type="text" value="0"/>	Sekolah
<input type="checkbox"/> Jumlah Komunitas	<input type="text" value="0"/>	Komunitas

At the bottom, there is an 'Unggah Lampiran 1' button, a file upload field, and an 'Unduh templat' link. A note below reads: '*Unggah Fail lampiran daftar sekolah dan/atau komunitas dengan format xls atau xlsx. Kapasitas maks.20MB'.

The screenshot shows the continuation of the 'Tambah Revitalisasi Bahasa' form, specifically sections B, C, and D:

B. Guru Utama

<input type="checkbox"/> Jumlah Guru SD	<input type="text" value="0"/>	Orang
<input type="checkbox"/> Jumlah Guru SMP	<input type="text" value="0"/>	Orang
<input type="checkbox"/> Jumlah Penggiat Bahasa	<input type="text" value="0"/>	Orang

Unggah Lampiran 2, Unduh templat
*Unggah Fail Lampiran daftar guru utama dengan format xls atau xlsx. Kapasitas maks.20MB

C. Siswa

<input type="checkbox"/> Jumlah Siswa SD	<input type="text" value="0"/>	Orang
<input type="checkbox"/> Jumlah Siswa SMP	<input type="text" value="0"/>	Orang

Unggah Lampiran 3, Unduh templat
*Unggah Fail daftar nama siswa dengan format xls atau xlsx. Kapasitas maks.20MB

D. Guru Terimbas

<input type="checkbox"/> Jumlah Guru SD	<input type="text" value="0"/>	Orang
<input type="checkbox"/> Jumlah Guru SMP	<input type="text" value="0"/>	Orang
<input type="checkbox"/> Jumlah Penggiat Bahasa	<input type="text" value="0"/>	Orang

Unggah Lampiran 4, Unduh templat
*Unggah Fail Lampiran daftar nama guru terimbas dengan format xls atau xlsx. Kapasitas maks.20MB

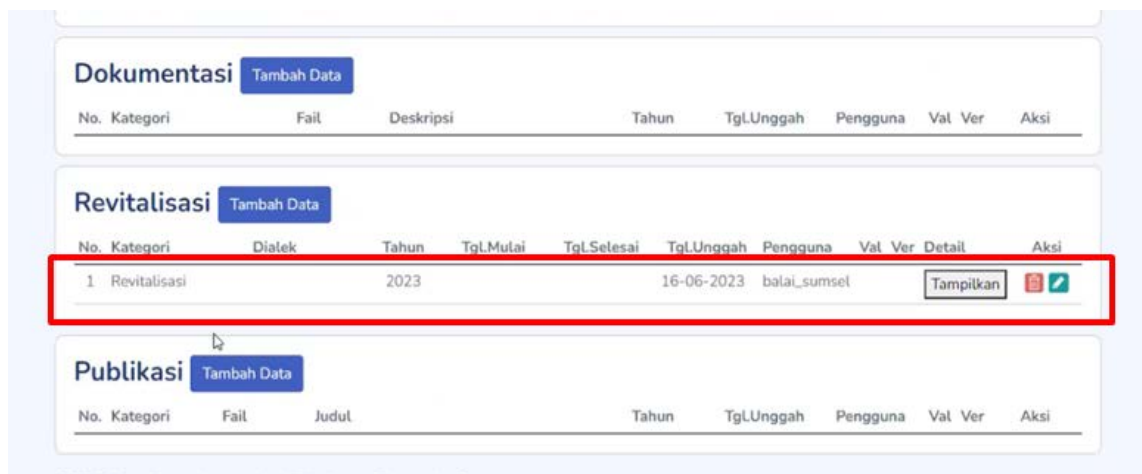
- 6) Setelah pengisian jumlah partisipan dan pengunggahan lampiran selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengisi Keterangan dan Data Dukung seperti yang tampak dalam tampilan berikut ini.

- 7) Setelah seluruh data di kategori Revitalisasi terinput, klik **Simpan** dan data akan terlihat pada halaman sebelumnya. Begitu pula pada tiap kategori tahapan revitalisasi.
- 8) Setelah pengisian jumlah **partisipan** dan pengunggahan lampiran selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengisi **Keterangan** dan **Data Pendukung** seperti yang tampak dalam tampilan berikut ini. **Data Pendukung** dapat berupa laporan tahapan kegiatan berbentuk pdf.

- 9) Lakukan penginputan data dengan cara yang sama untuk semua kategori revitalisasi sesuai dengan templat yang tersedia. Kategori revitalisasi yang diinput datanya terdiri atas enam tahapan, yaitu **Koordinasi, DKT, Pelatihan Guru Utama, Diseminasi**

(pengimbasan) Model Pembelajaran, FTBI, dan Kemah Cerpen. Setiap selesai mengunggah lampiran, klik **Simpan** agar data tersimpan.

- 10) Untuk mengetahui berapa banyak data dari tahapan Revitalisasi yang terinput dan perkembangannya statusnya, pilih menu **Konten** Bahasa Daerah Revitalisasi.

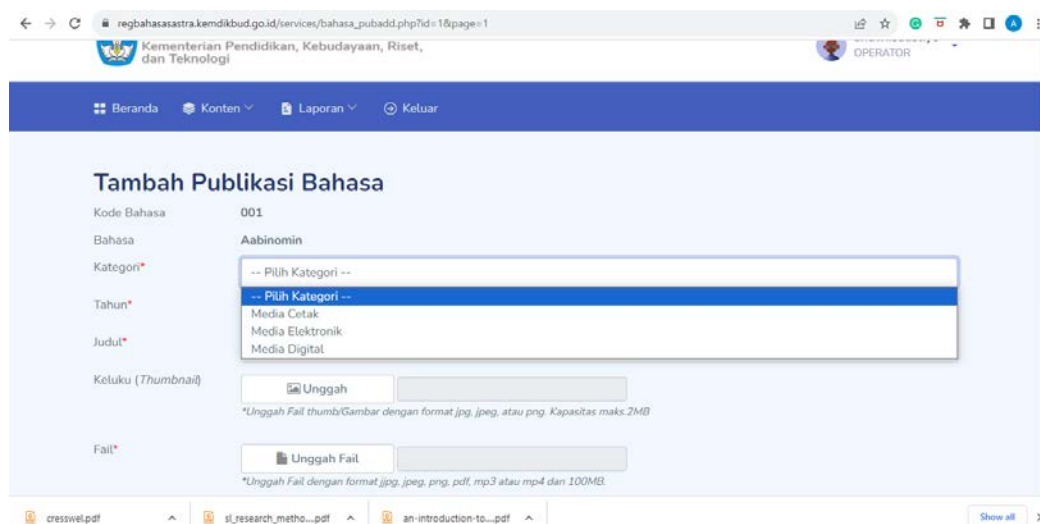


- 11) Untuk mengetahui berapa banyak data dari tahapan Revitalisasi yang terinput dan perkembangannya statusnya, pilih menu **Konten** Bahasa Daerah Revitalisasi.

3.1.5 Penginputan Data Publikasi

Data yang diinput dalam konten publikasi terdiri atas kategori, tahun, judul, keluku, fail, tautan, dan deskripsi. Berikut adalah langkah-langkah untuk menginput data publikasi.

- 5) Pilihlah kategori konten publikasi yang akan diunggah sesuai dengan bahasanya. Sebagai contoh, jika konten publikasi adalah berita berasal dari laman Badan Bahasa, maka pilihlah kategori Media Digital.



- 6) Setelah kategori sudah dipilih, selanjutnya adalah mengisi tahun. Isilah tahun dengan tahun publikasi konten sebagaimana tertera dalam media publikasi, misalnya adalah tahun 2023.

regbahasastra.kemdikbud.go.id/services/bahasa_pubadd.php?id=1&page=1

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

OPERATOR

Beranda Konten Laporan Keluar

Tambah Publikasi Bahasa

Kode Bahasa: 001

Bahasa: Aabinomin

Kategori*: Media Digital

Tahun*: 2023

Judul*:

Keluku (Thumbnail):

*Unggah Fail thumb/Gambar dengan format jpg, jpeg, atau png. Kapasitas maks. 2MB

Fail*:

*Unggah Fail dengan format jpeg, jpeg, png, pdf, mp3 atau mp4 dan 100MB.

Tautan:

- 7) Tahapan selanjutnya adalah mengisi judul. Isilah judul sesuai dengan judul yang dibuat oleh kreator konten, misalnya judul berita yang dimuat dalam laman Badan Bahasa, yaitu “Diseminasi Pelindungan Bahasa Daerah di NTT”.

regbahasastra.kemdikbud.go.id/services/bahasa_pubadd.php?id=1&page=1

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

OPERATOR

Beranda Konten Laporan Keluar

Tambah Publikasi Bahasa

Kode Bahasa: 001

Bahasa: Aabinomin

Kategori*: Media Digital

Tahun*: 2023

Judul*: Diseminasi Pelindungan Bahasa Daerah di NTT

Keluku (Thumbnail):

*Unggah Fail thumb/Gambar dengan format jpg, jpeg, atau png. Kapasitas maks. 2MB

Fail*:

*Unggah Fail dengan format jpeg, jpeg, png, pdf, mp3 atau mp4 dan 100MB.

Tautan:

- 8) Langkah selanjutnya adalah mengunggah keluku. Keluku dapat berupa hasil foto atau pindai (untuk media cetak dan elektronik) atau hasil tangkap layar (untuk media digital). Jika keluku sudah terunggah, kolom keluku akan terisi dengan nama fail keluku sebagaimana gambar berikut.
- 9) Setelah keluku terunggah, langkah selanjutnya adalah mengunggah fail. Format fail menyesuaikan kategori media publikasi yang dipilih. Sebagai contoh, untuk media digital berupa laman yang memuat berita diseminasi, maka fail yang diunggah bisa berupa hasil salin-tempel teks yang sudah dikonversi ke dalam format .pdf atau hasil tangkap layar yang memuat keseluruhan isi berita. Jika fail sudah terunggah, kolom fail akan terisi dengan nama fail sebagaimana gambar berikut.

regbahasasastra.kemdikbud.go.id/services/bahasa_pubadd.php?id=1&page=1

Beranda Konten Laporan Keluar

Tambah Publikasi Bahasa

Kode Bahasa: 001
 Bahasa: Aabinomin
 Kategori*: Media Digital
 Tahun*: 2023
 Judul*: Diseminasi Pelindungan Bahasa Daerah di NTT
 Keluku (Thumbnail): Keluku_Diseminasi Pelindungan Bahar
*Unggah Fail thumb/Gambar dengan format jpg, jpeg, atau png. Kapasitas maks.2MB
 Fail*:
*Unggah Fail dengan format jpg, jpeg, png, pdf, mp3 atau mp4 dan 100MB.
 Tautan:
 Deskripsi*: File Edit View Format Tools

regbahasasastra.kemdikbud.go.id/services/bahasa_pubadd.php?id=1&page=1

Beranda Konten Laporan Keluar

Tambah Publikasi Bahasa

Kode Bahasa: 001
 Bahasa: Aabinomin
 Kategori*: Media Digital
 Tahun*: 2023
 Judul*: Diseminasi Pelindungan Bahasa Daerah di NTT
 Keluku (Thumbnail): Keluku_Diseminasi Pelindungan Bahar
*Unggah Fail thumb/Gambar dengan format jpg, jpeg, atau png. Kapasitas maks.2MB
 Fail*: Berita_Diseminasi Pelindungan Bahas:
*Unggah Fail dengan format jpg, jpeg, png, pdf, mp3 atau mp4 dan 100MB.
 Tautan:
 Deskripsi*: File Edit View Format Tools

10) Langkah selanjutnya adalah mengisi tautan. *Tautan* dapat diisi jika konten perlindungan bahasa dan sastra daerah dipublikasikan di media digital, baik laman, platform media sosial digital, atau lainnya. Jika tidak memiliki tautan, kolom *Tautan* cukup diisi dengan tanda strip (-). Dalam konteks ini, karena yang dicontohkan adalah konten publikasi di media digital berupa laman, akan diisi dengan tautan laman.

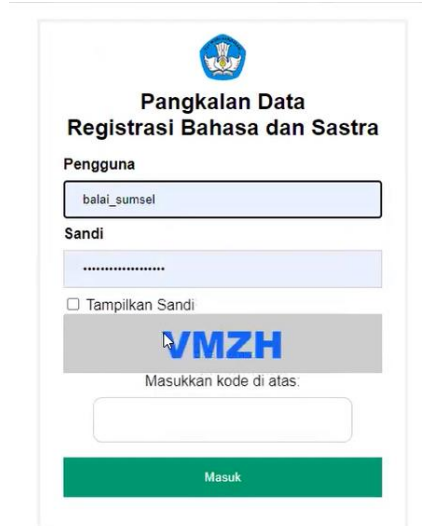
- 11) Setelah mengisi tautan, langkah selanjutnya adalah mengisi kolom deskripsi. Kolom deskripsi diisi sesuai dengan penjelasan tentang deskripsi publikasi pada bab sebelumnya. Sebagai contoh, untuk konten publikasi berupa berita di laman Badan Bahasa berjudul “Diseminasi Pelindungan Bahasa Daerah di NTT”, isian deskripsi dapat berupa teras berita dari berita diseminasi tersebut sebagaimana tampak dalam gambar berikut.

- 12) Terakhir, setelah pengisian selesai dilakukan, periksalah kembali isian di setiap kolom. Setelah yakin dengan semua isian, klik *Simpan*.

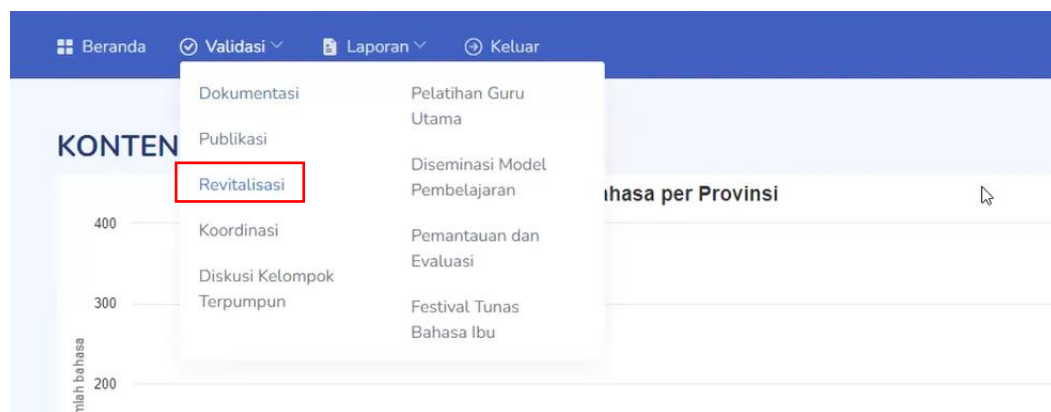
3.2 Validasi Data Bahasa Daerah

Validasi data dilakukan oleh pengguna dengan hak akses sebagai validator. Langkah-langkah validasi data dilakukan sebagai berikut.

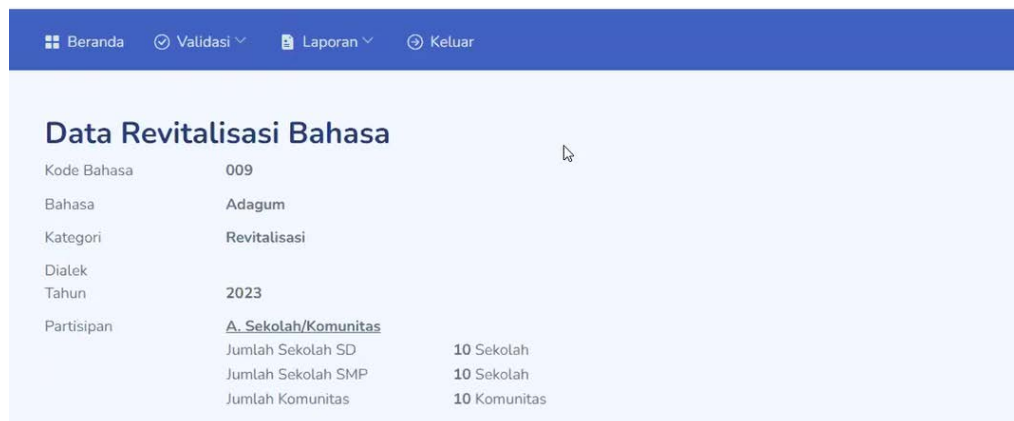
- 1) Buka laman <https://regbahasastra.kemdikbud.go.id/linmod> dan masuk (log in) dengan menginput nama pengguna, sandi, dan kode yang tertera pada layar.



- 2) Beranda validator hanya menampilkan menu *Validasi* dan *Laporan*. Akun validator hanya berfungsi sebagai validasi data. Pilih data yang akan divalidasi, misalnya data Revitalisasi.



- 3) Periksa semua data yang diinput oleh operator dengan mengklik *Detail*.

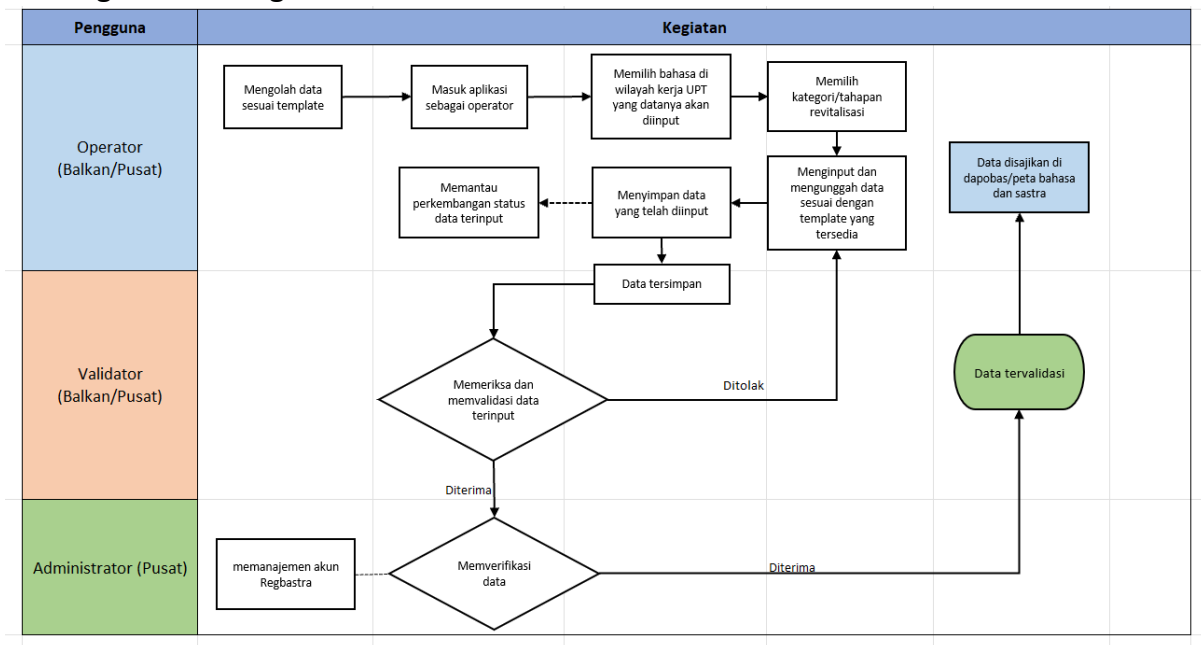


Kode Bahasa	009	
Bahasa	Adagum	
Kategori	Revitalisasi	
Dialek		
Tahun	2023	
Partisipan	<u>A. Sekolah/Komunitas</u>	
	Jumlah Sekolah SD	10 Sekolah
	Jumlah Sekolah SMP	10 Sekolah
	Jumlah Komunitas	10 Komunitas

4) Klik *Validasi* jika semua data yang terinput telah sesuai dengan data yang sebenarnya.



3.3 Diagram Alur Registrasi



BAB IV PENUTUP

Registrasi bahasa merupakan tahap akhir dari upaya perlindungan bahasa yang dilakukan melalui perekaman, pencatatan, dan penginputan data kebahasaan ke dalam sebuah sistem aplikasi berbasis daring. Pada tahun 2023, menu yang dikembangkan adalah *Bahasa Daerah* dengan berbagai fitur yang mencakup data mengenai nama bahasa daerah, wilayah penyebaran bahasa daerah, dokumentasi, revitalisasi, dan data publikasi dari bahasa daerah tersebut.

Untuk memudahkan pengguna, petunjuk teknis ini disusun dengan harapan dapat menjadi panduan penggunaan aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra, khususnya menu *Bahasa Daerah*. Petunjuk teknis ini terdiri atas pendahuluan, registrasi bahasa daerah, langkah-langkah pengelolaan registrasi bahasa, dan penutup. Pendahuluan memuat narasi pengantar, dasar hukum penyusunan registrasi bahasa daerah, tujuan, dan manfaat, serta ruang lingkup. Bab Registrasi Bahasa Daerah memuat fitur, jenis data, dan ketentuan konten bahasa daerah serta tipe pengguna dan hak aksesnya. Selain itu, petunjuk teknis ini juga memuat langkah-langkah pengelolaan dan penggunaan aplikasi untuk menginput data bahasa daerah serta alur registrasi bahasa daerah yang ditampilkan melalui diagram alur dan terakhir adalah bagian penutup.

Adapun menu *Bahasa Daerah* pada saat ini disusun untuk mengakomodasi pendataan berdasarkan kegiatan perlindungan bahasa yang dilakukan sebelum tahun 2023. Tidak menutup kemungkinan menu pendataan tersebut mengalami perubahan sesuai dengan kebijakan perlindungan bahasa dan kebutuhan data yang diperlukan oleh seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, saran dan masukan diperlukan untuk perbaikan dan pengembangan menu tersebut dalam aplikasi **Registrasi Bahasa dan Sastra**.